

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan terwujud ketika "semua orang, setiap saat, memiliki akses fisik, sosial dan ekonomi untuk pangan yang cukup, aman dan bergizi yang memenuhi kebutuhan pangan mereka dan preferensi pangan untuk hidup aktif dan sehat" (FAO, 1996). Ketahanan pangan merupakan hal yang paling penting dan strategis, karena berdasarkan banyak negara tidak dapat melaksanakan pembangunan yang baik sebelum mampu untuk mewujudkan ketahanan pangan terlebih dahulu.

Menurut Arifin (2011) dimensi ketahanan pangan terbagi atas 4 (empat) yaitu (1) ketersediaan : produksi, distribusi pangan pokok dan lainnya, berkualitas, aman, bergizi dan berimbang; (2) aksesibilitas : akses pangan, terutama kaum , miskin : subsidi, penanggulangan bencana, gender; (3) stabilitas harga : antar daerah, antar waktu, antar pelaku, konsep cadangan besi, cadangan penyangga; (4) utilitas : pengolahan, keamanan, pola makan, higienis, sanitasi air, kehalalan, keutuhan, kemanfaatan.

Konsep ketahanan pangan menurut BKP (Badan Ketahanan Pangan) yaitu berdasarkan 3 dimensi ketahanan pangan (ketersediaan, akses terhadap pangan, pemanfaatan pangan) dalam semua kondisi bukan hanya pada situasi kerawanan pangan saja. Indikator ketahanan pangan mencerminkan situasi tertentu atau realitas yang sulit untuk diukur secara langsung dan biasanya memberikan urutan berdasarkan besaran pada skala tertentu. Semakin kompleks fenomena yang tercermin, semakin besar kebutuhan untuk berbagai indikator. Indikator harus dipilih sedemikian rupa untuk memenuhi berbagai sifat yang diinginkan dan berdasarkan kriteria ilmiah.

Menurut *economics intelligent unit* dengan menggunakan pengukuran *Global Food security index* (GFSI) menyatakan bahwa indonesia pada tahun 2020 berada pada peringkat 65 di antara negara-negara di dunia dengan skor 59,5 (skala 100). Sedangkan, Indonesia pada tahun 2019 berada pada peringkat 62 dari negara-negara di dunia dan mengalami penurunan skor sebesar 1,4 (EIU, 2020). Pada tahun 2019, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian RI juga mempublikasikan skor indeks ketahanan pangan (IKP) Kabupaten Lombok Utara yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Skor Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Utara

Tahun	Wilayah	Komposit	IKP	IKP Ranking
2018	Nusa Tenggara Barat - Lombok Utara	4	63,34	321
2019	Nusa Tenggara Barat - Lombok Utara	4	66,63	318
2020	Nusa Tenggara Barat - Lombok Utara	4	66,37	321

Sumber : Kementerian Pertanian RI 2018 – 2020

Keterangan :

	Sangat Rentan (Prioritas 1)
	Rentan (Prioritas 2)
	Agak Rentan (Prioritas 3)
	Agak Tahan (Prioritas 4)
	Tahan (Prioritas 5)
	Sangat Tahan (Prioritas 6)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 Kabupaten Lombok Utara memperoleh skor indeks ketahanan pangan sebesar 63,34 dan berada pada peringkat 321 dari 416 kabupaten. Pada tahun 2019 skor indeks ketahanan pangan di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan yaitu sebesar 66,63 dan berada pada peringkat 318 dari 416 kabupaten. Namun pada tahun 2020 Skor indeks ketahanan pangan Kabupaten Lombok Utara tersebut menurun menjadi 66,37 dengan peringkatnya juga menurun menjadi nomor 321. Berdasarkan *cut off point* yang ditetapkan oleh BKP maka Kabupaten Lombok Utara termasuk wilayah pada kelompok atau prioritas 4 yaitu kelompok wilayah yang memiliki ketahanan pangan agak tahan (FSVA, 2020). Dengan kondisi ketahanan pangan yang tidak stabil setiap tahunnya, masyarakat perlu ketahui bagaimana kesiapan ketahanan pangan dalam menghadapi masalah ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan perumusan strategi peningkatan ketahanan pangan dengan menggunakan konsep FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) di Kabupaten Lombok Utara berdasarkan indikator-indikator yang sesuai karakteristik wilayahnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diangkat dari kondisi eksisting ketahanan pangan di Kabupaten Lombok Utara yang menurun setiap

tahunnya. Masyarakat juga perlu mengetahui bagaimana kesiapan ketahanan pangan, sehingga diperlukannya analisis terkait peningkatan ketahanan pangan dan strateginya dalam menunjang ketahanan pangan di Kabupaten Lombok Utara.

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini secara spesifik sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara.
2. Bagaimana klasifikasi ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Lombok Utara.
3. Bagaimana strategi peningkatan ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Lombok Utara.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dan sasaran penelitian sebagai berikut :

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun strategi peningkatan ketahanan pangan dengan menggunakan konsep FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) di Kabupaten Lombok Utara.

Adapun beberapa sasaran dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara per Kecamatan.
2. Mengklasifikasikan ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara per Kecamatan.
3. Menentukan strategi peningkatan ketahanan pangan Kabupaten Lombok Utara.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup studi yang di maksud dalam penelitian ini meliputi lingkup lokasi yang bertujuan untuk memberikan batasan secara jelas lokasi yang dipilih sehingga obyek penelitian dan lingkup materi yang di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini memuat suatu analisis strategi peningkatan ketahanan pangan dengan menggunakan konsep FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) di Kabupaten Lombok Utara.

1. Sasaran I penelitian ini akan mengidentifikasi ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara per Kecamatan. Data yang di maksud yaitu (1) ketersediaan pangan : rasio konsumsi nornatif terhadap ketersediaan bersih “beras, jagung, ubi jalar, ubi kayu”, cadangan pangan pemerintah daerah, rata-rata ketersediaan energi/kap. (2) akses terhadap pangan : persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, persentase rumah tangga tanpa akses listrik, persentase

rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran. (3) pemanfaatan pangan: prevalensi balita stunting, persentase/rasio rumah tangga tanpa akses air bersih, skor pola pangan harapan. Untuk menjawab sasaran I ini, penelitian menggunakan analisis FSVA untuk Mengolah dan menganalisis data ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara per Kecamatan.. Setelah itu menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta ketahanan pangan pada daerah tersebut.

2. Sasaran II penelitian ini akan mengklasifikasikan ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara per Kecamatan, dengan menggunakan analisis FSVA untuk melihat prioritas ketahanan pangan per Kecamatan.
3. Sasaran III penelitian ini akan menentukan strategi peningkatan ketahanan pangan Kabupaten Lombok Utara, dengan menggunakan analisis FSVA untuk merekomendasikan strategi peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Lombok Utara.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang Lingkup lokasi yang dijadikan sebagai penelitian ini adalah Kabupaten Lombok Utara. Secara geografis, Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat, yang posisinya terletak dibagian utara Pulau Lombok dengan posisi antara 08° 21' 42" Lintang Selatan dan 116° 09' 54" Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Selat Lombok dan Kabupaten Lombok Barat
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah
- Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Timur

1.5 Keluaran dan Kegunaan

Sub bab ini dibagi dalam dua bagian pembahasan yaitu keluaran dan kegunaan yang diharapkan dari adanya penelitian ini. Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran. Adapun kegunaan penelitian adalah bagaimana keluaran yang dihasilkan akan mempunyai manfaat lebih baik bagi penulis maupun bagi pihak lain yang terkait.

1.5.1 Keluaran Yang Diharapkan

Keluaran dari penelitian ini merupakan seperti apa hasil yang diperoleh, sehingga keluaran yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Dari keluaran yang diharapkan juga dapat diperuntukan

manfaatnya. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini dimana sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui *Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dengan Menggunakan Konsep FSVA (Food Security and Vulnerability Atlas) di Kabupaten Lombok Utara*.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Diketahuinya ketersediaan pangan, akses terhadap pangan dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Lombok Utara.
2. Klasifikasi Prioritas ketahanan pangan per Kecamatan.
3. Rekomendasikan strategi peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Lombok Utara.

1.5.2 Kegunaan Yang Diharapkan

Output atau hasil yang nantinya diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan berguna sebagai referensi yang dapat menjadi masukan bagi setiap pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

1.5.2.1 Pihak Pemerintah Kabupaten Lombok Utara

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini diperuntukan bagi Pihak Pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Adapun kegunaan penelitian ini bagi pihak pemerintah adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah terkait dengan kebijakan dari instansi dalam merencanakan atau mengembangkan sebuah ketahanan pangan yang baik, aman dan bergizi bagi masyarakat.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada dinas terkait dengan hasil penelitian sebagai acuan kebijakan dalam memperhatikan ketahanan pangan sesuai dengan standar atau ketentuan yang berlaku.

1.5.2.2 Pihak Pendidikan

Bagi pihak pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan pustaka dalam menambah pandangan terhadap teori bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota, dimana dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pembahasan mengenai peningkatan ketahanan pangan beras di Kabupaten Lombok Utara sesuai dengan tujuan, dan yang lebih utama adalah sesuai dengan tata ruang.

1.5.2.3 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bahan studi lanjutan terkait dengan *strategi peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Lombok Utara*, baik itu mengenai permasalahan yang sama yaitu menentukan peningkatan ketahanan pangan di wilayah yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian “Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dengan Menggunakan Konsep FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) di Kabupaten Lombok Utara“ adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang terbagi atas ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi, keluaran dan kegunaan yang diharapkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak lain atau yang terkait dengan penelitian dan sistematika penyajian laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, terkait dengan peran sektor pertanian, ketahanan pangan yang didalamnya dibagi menjadi definisi ketahanan pangan, faktor – faktor ketahanan pangan, parameter ketahanan pangan, konsep ketahanan pangan, dan elemen ketahanan pangan. Selain itu, teori pendukung lainnya juga terkait dengan strategi peningkatan ketahanan pangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan dalam jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengambilan sample dan metode analisa data penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Menguraikan kondisi eksisting pada wilayah penelitian.

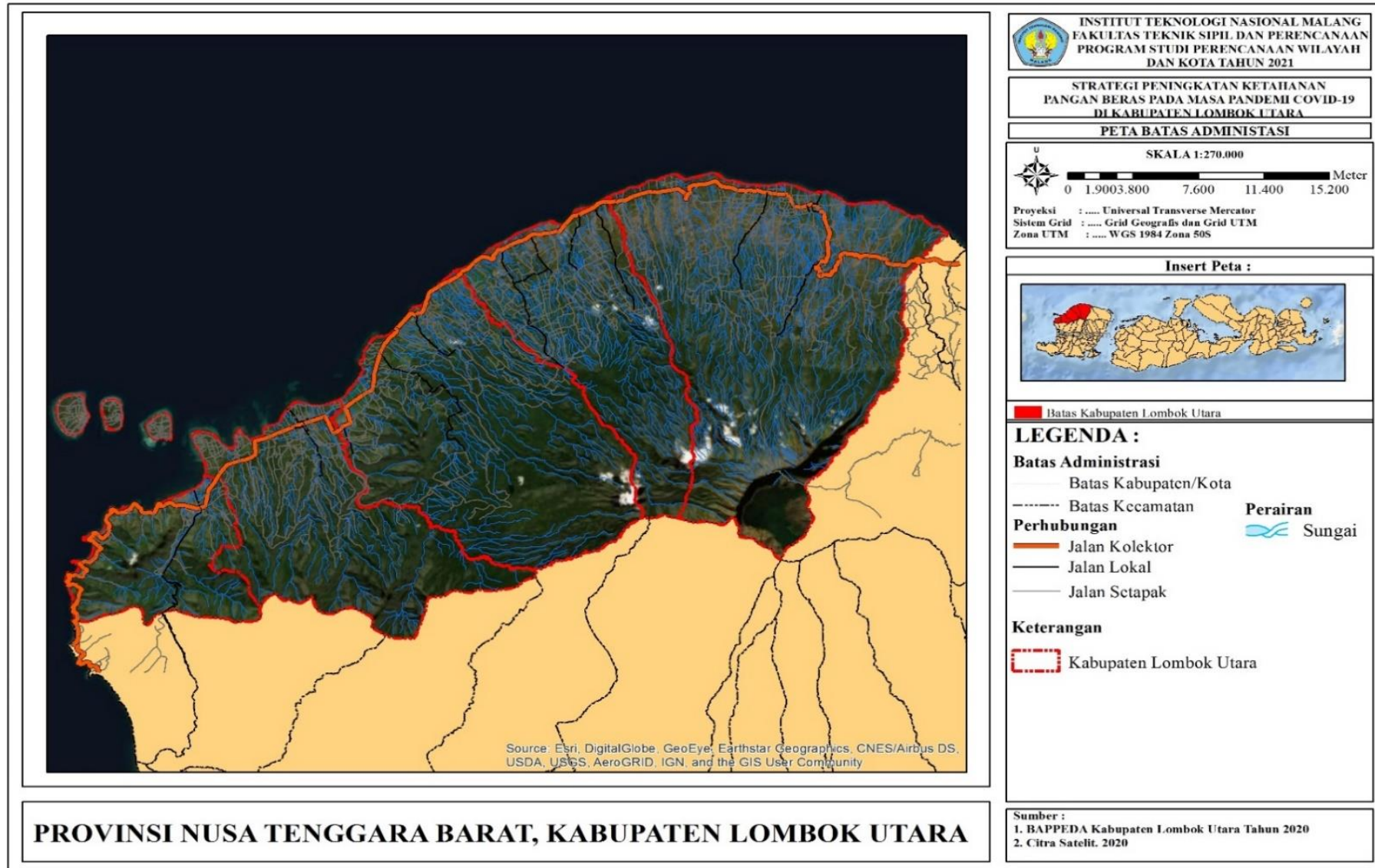
BAB V ANALISA

Menguraikan hasil analisa dari penelitian berdasarkan hasil survey.

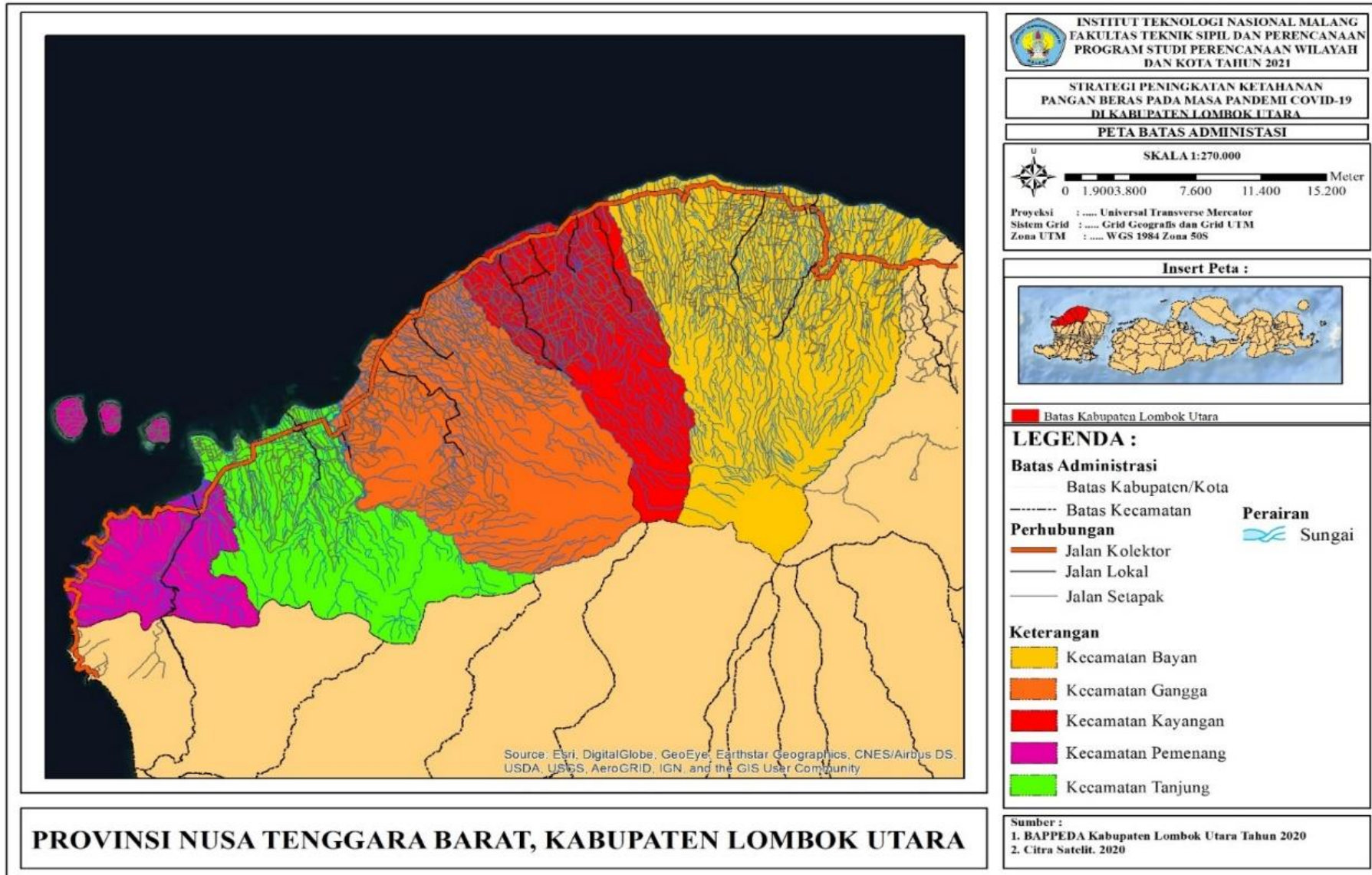
BAB VI PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil / output penelitian.

Peta 1. 1 Batas Administrasi Kabupaten Lombok Utara

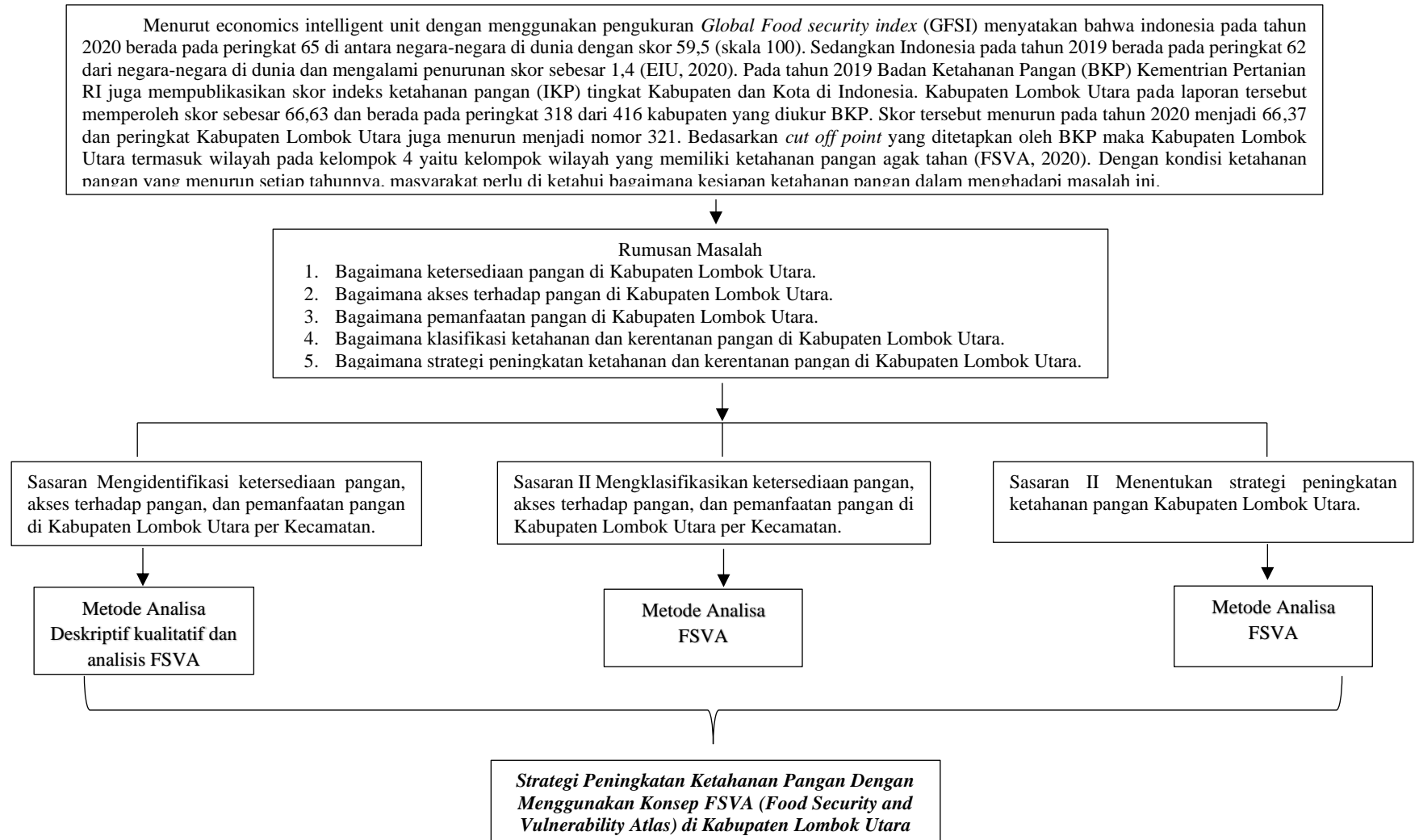


Peta 1. 2 Batas Administrasi Kecamatan Kabupaten Lombok Utara



1.7 Kerangka Kerja

Bagan 1. 1 Kerangka Kerja Penelitian



BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	3
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi	4
1.5 Keluaran dan Kegunaan	4
1.5.1 Keluaran Yang Diharapkan	4
1.5.2 Kegunaan Yang Diharapkan.....	5
1.5.2.1 Pihak Pemerintah Kabupaten Lombok Utara.....	5
1.5.2.2 Pihak Pendidikan	5
1.5.2.3 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Kerangka Kerja	9
Bagan 1. 1 Kerangka Kerja Penelitian	9
Peta 1. 1 Batas Administrasi Kabupaten Lombok Utara.....	7
Peta 1. 2 Batas Administrasi Kecamatan Kabupaten Lombok Utara.....	8
Tabel 1.1 Skor Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Utara.....	2

